

**ANALISIS FINANSIAL SISTEM BAGI HASIL DALAM PENGELOLAAN  
HUTAN TANAMAN JATI  
(Studi Kasus di Petak Hutan Pangkuan Desa Padas KPH Madiun  
Perum Perhutani Unit II Jawa Timur)**

Yunita Prawati Siswono<sup>1</sup>  
Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, MS<sup>2</sup>

**INTISARI**

Penelitian ini didasarkan pada ketidakjelasan dasar penentuan proporsi bagi hasil yang telah ditetapkan dalam program PHBM. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prosentase bagi hasil dan realisasi keuntungan yang diperoleh masing-masing pihak berdasarkan *input share* (pengorbanan) yang diberikan dalam pengelolaan hutan tanaman jati program PHBM.

Pelaksanaan penelitian ini di Petak Hutan Pangkuan Desa Padas, Masyarakat Pengelola Sumberdaya Hutan (MPSDH) Wono Lestari menggunakan metode *purposive* untuk mengetahui besarnya *input share* dari Usahatani dan *data sekunder* dari KPH Madiun. Berdasarkan kelas umur (KU) maka dapat diketahui proporsi bagi hasil (sharing) dari total biaya yang dikeluarkan kedua belah pihak.

Dari hasil penelitian pelaksanaan program PHBM pada kelas umur (KU) I dengan proporsi 60,92% Perhutani dan 39,08% Usahatani, Pendapatan bersih Perhutani sebesar Rp. 740.251.835,73/ha/daur. Nilai NPV sebesar Rp. – 5.051.692,06/ha/daur, BCR 0,75 dan IRR 5,70%. Pendapatan bersih Usahatani sebesar Rp. 470.396.823,83/ha/daur. Nilai BCR 0,59. Kelas umur (KU) IV dengan proporsi 73,35% Perhutani dan 26,65% Usahatani. Pendapatan bersih Usahatani sebesar Rp. 321.218.929,93 /ha/daur. Nilai BCR 2,84. Pendapatan bersih Perhutani sebesar Rp. 893.902.271,19 /ha/daur. Nilai NPV sebesar Rp. – 1.130.500,85/ha/daur, BCR 0,94 dan IRR 5,86%. Kelas umur (KU) V dengan proporsi 79,22% Perhutani dan 20,78% Usahatani. Pendapatan bersih Usahatani sebesar Rp. 250.124.002,02/ha/daur. Nilai BCR 4,87. Pendapatan bersih Perhutani sebesar Rp. 969.512.961,55/ha/daur. Nilai NPV sebesar Rp. 296.528,73/ha/daur, BCR 1,01 dan IRR 5,91%. Kelas umur (KU) VI dengan proporsi 83,11% Perhutani dan 16,89% Usahatani. Pendapatan bersih Usahatani sebesar Rp.203.777.694,90/ha/daur. Nilai BCR 7,51. Pendapatan bersih Perhutani sebesar Rp 1.012.662.067,78/ha/daur. Nilai NPV sebesar Rp. 1.136.597,53/ha/daur, BCR 1,06 dan IRR 5,93%. Secara finansial sistem bagi hasil pengelolaan hutan tanaman jati berdasarkan kelas umur mampu memberikan prospek positif bagi peningkatan pendapatan Usahatani dan Perhutani sehingga layak diusahakan.

Kata Kunci : *Prosentase bagi hasil, Realisasi keuntungan.*

<sup>1</sup> Mahasiswi Jurusan Manajemen Kehutanan, Fakultas Kehutanan UGM (02/154231/KT/04936)

<sup>2</sup> Pembimbing Skripsi; Staf Pengajar Jurusan Manajemen Kehutanan, Fakultas Kehutanan UGM

## **ANALYSIS RESULTS FOR THE FINANCIAL SYSTEM IN FOREST MANAGEMENT IN TEAK**

**(Case Study on Petak Hutan Pangkuan Desa Padas KPH Madiun  
Perum Perhutani Unit II Jawa Timur)**

Yunita Prawati Siswono<sup>3</sup>  
Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, MS<sup>4</sup>

### **ABSTRAC**

*This research is based on the vagueness of the basis for determining the proportion of results that have been determined in PHBM program. The purpose of this research is to know the percentage of the results and the realization of the benefits of each party based on the input share (sacrifice) is given in the management of teak plantations PHBM program.*

*Implementation of this research in the Village Square lap Rock Forest, Forest Resources Management Society (MPSDH) Wono Sustainable purposive method to know the size of the input share of usahatani and secondary data from KPH Madiun. Based on the age class (KU) will be the share of profit-sharing (sharing) of the total cost of both parties.*

*From the results of research on program implementation PHBM age classes (KU) I with the proportion of 60.92% and 39.08% Perhutani Farm, Perhutani net income of Rp. 740,251,835.73 / ha / cycle. NPV value of Rp. - 5,051,692.06 / ha / cycle, 0.75 BCR and IRR 5.70%. Farm net income of Rp. 470,396,823.83 / ha / cycle. BCR value of 0.59. Age classes (KU) IV with the proportion 73.35% and 26.65% Perhutani Farm. Farm net income of Rp. 321,218,929.93 / ha / cycle. BCR value of 2.84. Perhutani net income of Rp. 893,902,271.19 / ha / cycle. NPV value of Rp. - 1,130,500.85 / ha / cycle, 0.94 BCR and IRR 5.86%. Age classes (KU) V with the proportion of 79.22% and 20.78% Perhutani Farm. Farm net income of Rp. 250,124,002.02 / ha / cycle. BCR value of 4.87. Perhutani net income of Rp. 969,512,961.55 / ha / cycle. NPV value of Rp. 296,528.73 / ha / cycle, 1.01 BCR and IRR 5.91%. Age classes (KU) VI with the proportion of 83.11% and 16.89% Perhutani Farm. Farm net income for Rp. 203,777,694, 90/ha/daur. BCR value of 7.51. Perhutani net income of Rp 1,012,662,067.78 / hectare / cycle. NPV value of Rp. 1,136,597.53 / ha / recycling, and IRR 1.06 BCR 5.93%. System financially for the teak plantation forest management based on age classes can provide a positive prospects for increased revenue Perhutani and usahatani so worthy effort.*

*Keywords: Percentage of results, realization of benefits.*

<sup>3</sup> Mahasiswi Jurusan Manajemen Kehutanan, Fakultas Kehutanan UGM (02/154231/KT/04936)

<sup>4</sup> Pembimbing Skripsi; Staf Pengajar Jurusan Manajemen Kehutanan, Fakultas Kehutanan UGM